

PENGARUH KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PIMPINAN DENGAN KARYAWAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PT PRIMA DWI NUSA SURABAYA

¹Rachmadani Maulana, ²Jupriono, ³Hamim

¹²³Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

rachmadanimaulana@gmail.com

Abstract

This research to determine the effect of interpersonal communication leadership on the work motivation of employees of PT Prima Dwi Nusa Surabaya. The formulation of the problem in this study is whether the interpersonal communication of leaders can significantly influence the work motivation of employees of PT Prima Dwi Nusa Surabaya. the population in this study were all employees of PT Prima Dwi Nusa who were sampled based on an error of 5% so that the data sampled was 95% to 63 respondents. Data collection techniques through filling out questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis, normality test, linearity test, hypothesis testing which consists of simple linear regression analysis, partial t test, and the coefficient of determination. The results of the research prove that there is a significant influence between the leadership's interpersonal communication and the work motivation of the employees of PT Prima Dwi Nusa Surabaya. As well as the magnitude of the influence of interpersonal communication between leaders and employees' work motivation is 19%, while the remaining 81% is influenced by other factors not discussed in this study.

Keywords: *Maslow's Hierarchy Of Needs, Interpersonal Communication, Motivation, Leaders, Employees.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi antarpribadi pimpinan dengan karyawan terhadap motivasi kerja karyawan PT Prima Dwi Nusa Surabaya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah komunikasi antarpribadi pimpinan dapat mempengaruhi secara signifikan motivasi kerja karyawan PT Prima Dwi Nusa Surabaya. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Prima Dwi Nusa yang diambil sampel berdasarkan kesalahan 5% sehingga data yang dijadikan sampel 95% menjadi 63 responden. Teknik pengumpulan data melalui pengisian angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t parsial, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi antarpribadi pimpinan dengan motivasi kerja karyawan PT Prima Dwi Nusa Surabaya. Serta besarnya pengaruh komunikasi antarpribadi pimpinan dengan motivasi kerja karyawan adalah 19%, sedangkan sisanya 81% terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci : *Hirarki Kebutuhan Maslow, Komunikasi Antarprabadi, Motivasi, Pimpinan, Karyawan.*

Pendahuluan

Komunikasi merupakan sebuah interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain. Interaksi ini dapat berupa penyampaian pesan, ide, gagasan, dan pendapat dari satu orang ke orang lain. Komunikasi menjadi hal terpenting dalam kehidupan seseorang, karena pada dasarnya manusia membutuhkan orang lain sehingga terjadilah komunikasi diantaranya. Melalui komunikasi seseorang dapat menyampaikan pesannya kepada orang lain dan pada akhirnya orang tersebut akan memberikan kesan kepada orang yang mengirimkan pesan tersebut.(Romadhan et al., 2021). Selain untuk berinteraksi dengan orang lain, komunikasi juga sebagai sesuatu yang membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, serta dengan berkomunikasi kita dapat bekerja sama dengan orang lain (keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, dan negara secara keseluruhan) untuk mencapai sebuah tujuan bersama. (Mulyana, 2007:6).

PT. Prima Dwi Nusa merupakan sebuah organisasi yang membutuhkan sebuah komunikasi di dalamnya. Komunikasi di dalam PT Prima Dwi Nusa juga mempengaruhi bagaimana kinerja dari para karyawan yang ada di dalamnya. PT. Prima Dwi Nusa adalah perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang konstruksi dan jasa, khususnya pada bidang pembuatan dan perbaikan kapal, pengrajan sipil, dan pemasok barang umum. Perusahaan ini telah berdiri selama 20 tahun dan telah bekerja sama dengan perusahaan besar pembuatan kapal di Indonesia salah satunya yaitu PT. PAL Indonesia (Persero). PT Prima Dwi Nusa memiliki 75 karyawan tetap yang bekerja untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Sehingga pimpinan perlu melakukan komunikasi kepada bawahannya agar pekerjaan yang dilakukan jelas dan tidak menimbulkan miss komunikasi antar karyawan. Komunikasi ini dianggap paling efektif dalam hal mengubah sikap seseorang, pendapat, atau perilaku seseorang karena sifatnya yang dialogis. (Liliwari, 1991).

Seorang pemimpin menjadi penggerak dalam suatu pekerjaan, dimana seorang pemimpin mempunyai keahlian untuk membuat keputusan yang tepat sehingga dapat mempengaruhi organisasi dan mempermudah untuk mencapai tujuan Bersama. Seorang pemimpin tidak hanya mengarahkan para pegawainya untuk terus bekerja lebih efektif dan efisien, namun pemimpin juga memberikan sebuah dorongan. Karena pada dasarnya seorang manusia membutuhkan sebuah dorongan, baik dorongan internal maupun eksternal dalam setiap aktivitasnya. Dorongan ini disebut dengan motivasi. Mendorong motivasi kerja tidaklah mudah bagi seorang pimpinan. Oleh karena itu pimpinan harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan agar komunikasi yang terjadi di dalam perusahaan menjadi lebih terbuka, saling mendukung satu sama lain, memberikan perhatian, suasana kerja yang menjadi positif, dan tidak adanya perbedaan antar karyawan.

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah ada beberapa karyawan yang dirasa komunikasi interpersonal di dalam perusahaan tidak baik. Sehingga seringnya terjadi miss komunikasi yang terjadi. Hal ini dapat mengakibatkan produktivitas di dalam perusahaan menjadi terhambat, dan pengrajan kapal akan mengalami ketidaktepatan dari tanggal yang ditentukan. Permasalahan lain yaitu, terkadang intensif maupun gaji yang diberikan tidak sesuai tanggal sehingga karyawan merasa kecewa dan tidak bersemangat untuk bekerja pada hari berikutnya. Hal ini dirasa perlu diperbaiki oleh perusahaan dengan cara mengkomunikasikan hal tersebut dengan baik dan saling bernegosiasi agar tidak merugikan kedua belah pihak. Keterlambatan penerimaan gaji inilah yang menyebabkan karyawan merasa kurang bersemangat dalam bekerja.

Dari permasalahan yang ada di dalam PT Prima Dwi Nusa Surabaya menjadikan kedua variabel semakin terkait satu sama lain. Seperti halnya bila saja pimpinan PT Prima Dwi Nusa Surabaya mengkomunikasikan terkait kemunduran gaji sebelum tanggal yang

ditentukan, maka para karyawan akan merasa tidak dirugikan karena sudah melakukan persiapan sebelumnya seperti menggunakan cadangan gaji dari bulan atau minggu sebelumnya. Hal ini membuat komunikasi interpersonal dapat memberikan motivasi kerja agar karyawan dapat bekerja dengan lebih bersemangat agar produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan dapat ditingkatkan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Jenis penelitian merupakan penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini ialah karyawan tetap PT Prima Dwi Nusa Surabaya yang berjumlah 75 orang dengan pimpinan yaitu manajer operasional dan direktur perusahaan. Dengan teknik sampling yaitu probability sampling. Peneliti memilih untuk menggunakan Teknik Simple Random Sampling. Total populasi pada penelitian ini berjumlah 75 karyawan sehingga sampel yang digunakan ialah sebanyak 63 karyawan dan 1 pimpinan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik angket atau kuesioner adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terperinci terhadap informan yang terlibat secara langsung dalam peristiwa atau keadaan yang diteliti. (Mahi M, 2011:77). Teknik analisis data yang digunakan menggunakan Analisis Deskriptif yang terdiri dari Mean, Modus, dan Standar Deviasi. Selanjutnya menggunakan Uji Normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah variabel berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya menggunakan Uji Linearitas, Uji Hipotesis yang terdiri dari Analisis Regresi Sederhana, Uji t (parsial, dan Koefisien Determinasi).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini dikatakan Valid dan Reliabel. Data menunjukkan bahwa 15 item variabel X dan 15 Item variabel Y dikatakan valid karena nilai r hitung > nilai r tabel. Dengan rumus $Df = n-2$. $65-2=63$ yang menunjukkan besar nilai r tabel 0,2444.

Variabel X (Komunikasi Antarpribadi)

No Item	r hitung	r tabel	Sig.	r kritis	
1	0,514	0,244	0,000	0,05	Valid
2	0,490	0,244	0,000	0,05	Valid
3	0,546	0,244	0,000	0,05	Valid
4	0,440	0,244	0,000	0,05	Valid
5	0,567	0,244	0,000	0,05	Valid
6	0,436	0,244	0,000	0,05	Valid
7	0,348	0,244	0,004	0,05	Valid
8	0,388	0,244	0,001	0,05	Valid
9	0,389	0,244	0,001	0,05	Valid
10	0,344	0,244	0,005	0,05	Valid
11	0,469	0,244	0,000	0,05	Valid
12	0,453	0,244	0,000	0,05	Valid
13	0,350	0,244	0,004	0,05	Valid
14	0,420	0,244	0,000	0,05	Valid
15	0,353	0,244	0,004	0,05	Valid

Tabel 4. 9 Hasil uji validitas variabel X

Variabel Y (Motivasi Kerja)

No Item	R hitung	R tabel	Sig.	R kritis	Valid
1	0,274	0,244	0,027	0,05	Valid
2	0,256	0,244	0,040	0,05	Valid
3	0,395	0,244	0,001	0,05	Valid
4	0,266	0,244	0,032	0,05	Valid
5	0,383	0,244	0,002	0,05	Valid
6	0,260	0,244	0,036	0,05	Valid
7	0,263	0,244	0,034	0,05	Valid
8	0,318	0,244	0,010	0,05	Valid
9	0,277	0,244	0,026	0,05	Valid
10	0,356	0,244	0,004	0,05	Valid
11	0,404	0,244	0,001	0,05	Valid
12	0,287	0,244	0,020	0,05	Valid
13	0,351	0,244	0,004	0,05	Valid
14	0,414	0,244	0,001	0,05	Valid
15	0,298	0,244	0,016	0,05	Valid

Tabel 4. 10 Hasil uji validitas variabel Y

Data dikatakan reliabel karena nilai cornbach's alpha variabel X sebesar 0,746 dan variabel Y 0,727 dimana nilai tersebut telah $> 0,7$ sehingga data instrument yang digunakan dikatakan reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,746	15

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,727	15

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	3.73864328
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negatif	-.051
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal karena karena nilai sig (2-tailed) variabel X dan variabel Y sebesar 0,200 yang dimana $> 0,05$ sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Kerja *	Between Groups	(Combined)	351.774	11	31.979	2.271	.024
		Linearity	203.398	1	203.398	14.443	.000
		Deviation from Linearity	148.376	10	14.838	1.054	.414
		Within Groups	718.226	51	14.083		
Total			1070.000	62			

Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas

Dari tabel Anova, data dikatakan berpengaruh secara signifikan karena nilai Signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar 0,414 yang dimana nilai tersebut $> 0,05$ sehingga variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.625	8.305		2.845	.006

Rumus Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,652 + 0,579$$

Angka koefisien regresi menunjukkan 0,579 yang berarti bila ada peningkatakan 1% komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh pimpinan maka motivasi kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,579. Nilai tpada tabel meunjukkan angka positif sehingga hubungan variabel x dan Y berpengaruh positif.

2) Uji t (parsial)

Nilai t hitung sebesar $3,784 > 1,999$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak, dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari varibel X terhadap variabel Y.

3) Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.177	3.769
a. Predictors: (Constant), Komunikasi Antarpribadi				
b. Dependent Variable: Motivasi Kerja				

Tabel 4. 16 Hasil perhitungan koefisiensi determinasi

Nilai r square sebesar 0,190 yang menunjukkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y secara signifikan sebesar 19% , sedangkan sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh Komunikasi Antarpribadi pimpinan PT Prima Dwi Nusa Surabaya dengan Motivasi Kerja para karyawan PT Prima Dwi Nusa Surabaya sebesar 19%. Besarnya pengaruh dapat dibuktikan melalui uji hipotesis koefisien determinasi melalui pengolahan data yang didapat dari lokasi penelitian. Sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak dibahas oleh penulis dalam penelitian ini.

Untuk menunjukkan apakah adanya pengaruh yang positif atau negatif dari Komunikasi Antarpribadi terhadap Motivasi Kerja dapat terlihat dari hasil uji regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis membuktikan bahwa adanya pengaruh positif variabel komunikasi antarpribadi terhadap variabel motivasi kerja. Dari hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan 0,579 yang bernilai positif (+).

Dari hasil uji t yang dapat dibuktikan adanya pengaruh yang signifikan variabel komunikasi antarpribadi terhadap variabel motivasi kerja berdasarkan hasil nilai t hitung sebesar 3784 dan t tabel 1,999 yang menunjukkan t hitung $>$ t tabel. Sehingga penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga di dalam PT Prima Dwi Nusa akan terjadi motivasi kerja karyawan yang dipengaruhi secara signifikan oleh komunikasi antarpribadi pimpinan dengan karyawannya.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian (Suryana, 2013) Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Sinjai. Yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara komunikasi interpersonal pimpinan dengan motivasi kerja pegawai.

Penutup

Dari hasil penelitian komunikasi antarpribadi pimpinan dengan abwahan terhadap motivasi kerja karyawan PT Prima Dwi Nusa Surabaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi antarpribadi pimpinan terhadap motivasi kerja karyawan sebesar 19% berdasarkan uji koefisien determinasi.
2. Dalam penelitian ini juga terdapat pengaruh yang positif antara komunikasi antarpribadi pimpinan dengan motivasi kerja karyawan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana.
3. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi antarpribadi pimpinan dengan motivasi kerja karyawan.

Rekomendasi yang diharapkan dapat memaksimalkan komunikasi antarpribadi pimpinan perusahaan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan PT Prima Dwi Nusa Surabaya:

1). Bagi Peneliti

Karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat menambahkan variabel X atau Y yang lain serta dapat menambahkan jumlah populasi maupun sampel untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini. Dalam penelitian ini juga terdapat kekurangan yaitu kurangnya sampel sampel yang dikarenakan beberapa hal.

2). Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh komunikasi antarpribadi pimpinan terhadap motivasi kerja karyawan PT Prima Dwi Nusa sebesar 19% sehingga peneliti merekomendasikan untuk pimpinan lebih meningkatkan kualitas komunikasi antarpribadinya dengan para karyawan agar karyawan bisa merasa termotivasi pada saat bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Daftar Pustaka

- Liliwari, A. (1991). Komunikasi antar pribadi. *Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.*
- Romadhan, M. I. (2018). Pendekatan Komunikasi Organisasi Dalam Penyampaian Kebijakan Kantin Bebas 5P (Pewarna, Penyedap, Pemanis, Pengawet Dan Perasa) Di Smp Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Riset Komunikasi*, 1(2), 254–263. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v1i2.38>
- Romadhan, M. I. (2021). Manajemen Kesan Disparbudpora Sumenep Dalam Membangun Citra Destinasi Wisata Melalui Program Visit Sumenep. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 22(1), 103. <https://doi.org/10.31346/jpikom.v22i1.2875>
- Romadhan, M. I., Cahyo, B., & Adhi, S. (2021). Manajemen Kesan Pelaku Budaya Musik Saronen Dalam Mempertahankan Eksistensi di Masa Pandemi. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 213–227. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.5835>

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. (Bandung: Alfabeta) cet. Ke-3. 2016

Suryana, D. (2013). Scanned by CamScanner *مک از جر*. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.

Mulyana, D. (2007). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. In *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.